

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT/  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2017 AND  
2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widada  
Alamat : Jl. Suryapranoto No. 2 Komp  
Harmoni Plaza Blok A-8  
Jakarta Pusat  
Telepon : 021-6385 1140  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Widada  
Address : Jl. Suryapranoto No. 2 Komp  
Harmoni Plaza Blok A-8  
Jakarta Pusat  
Telephone : 021-6385 1140  
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 28 Februari/Februari 2018

  
  
3AA904EP923405289  
6000 ENAM RIBU RUPIAH

Widada  
Direktur Utama/President Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA,Tbk.



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
28 Februari/February 2018

**Yusron, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.024

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	70,051,255	40,674,357	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5, 21			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga		12,675,005	19,990,538	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		3,950,180	4,495,409	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain, neto				<i>Other receivables, net</i>
- Pihak ketiga		127,140	244,932	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	21	43,418	54,140	<i>Related parties -</i>
Persediaan, neto	6	21,158,220	9,794,590	<i>Inventories, net</i>
Uang muka		98,776	119,298	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka		378,408	266,798	<i>Prepayments</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	12	25,892	22,926	<i>Prepaid value-added tax</i>
Aset lancar lainnya		46,258	-	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>108,554,552</b>	<b>75,662,988</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	1d	80,389	80,960	<i>Investment in associate</i>
Aset pertambangan, neto	7	5,142,929	5,812,734	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	8	32,643,958	31,612,964	<i>Fixed assets, net</i>
Uang muka investasi	9	7,495,631	-	<i>Advance of investment</i>
Aset pajak tangguhan, neto	12	5,465,071	2,113,384	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya		520,993	209,989	<i>Other non-current assets</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	25	875,439	882,740	<i>Restricted cash</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>52,224,410</b>	<b>40,712,771</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>160,778,962</b>	<b>116,375,759</b>	<b>Total assets</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	10, 21			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga		6,335,375	5,688,831	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		1,211,329	1,468,771	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga		126,760	129,981	<i>Other payables - third parties</i>
Uang muka pelanggan - pihak ketiga		38,652	10,017	<i>Advances from customers - third parties</i>
Beban akrual	11	24,883,169	13,590,798	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	12			<i>Taxes payable</i>
- Utang pajak penghasilan badan		1,275,707	783,309	<i>Corporate income tax payable -</i>
- Utang pajak lain-lain		314,713	442,071	<i>Other taxes payable -</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	<u>139,819</u>	<u>81,174</u>	<i>Current maturities of long term debts</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>34,325,524</u></b>	<b><u>22,194,952</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	153,706	49,857	<i>Long term debts, net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	14	1,825,294	1,409,635	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	25	<u>2,170,097</u>	<u>1,090,932</u>	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>4,149,097</u></b>	<b><u>2,550,424</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b><u>38,474,621</u></b>	<b><u>24,745,376</u></b>	<b>Total liabilities</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat  diatribusikan kepada  pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the  owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	15	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	16	15,415,593	15,232,385	Additional paid-in capital Difference arising from acquisitions of non-controlling interests Exchange differences on translation of financial statements
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	16	237,206	237,206	Retained earnings - unappropriated
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(8,462)	(3,261)	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		<u>95,915,943</u>	<u>65,420,003</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		122,303,952	91,630,005	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>389</u>	<u>378</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b><u>122,304,341</u></b>	<b><u>91,630,383</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b><u>160,778,962</u></b>	<b><u>116,375,759</u></b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollars)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Penjualan	18	258,586,097	187,155,820	Sales
Beban pokok penjualan	19	<u>(143,383,484)</u>	<u>(119,193,275)</u>	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>115,202,613</b>	<b>67,962,545</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	20	(28,470,147)	(24,831,499)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(8,585,471)	(6,514,623)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain		707,750	197,170	Other operating income
Beban operasi lain		<u>(268,254)</u>	<u>(666,463)</u>	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>78,586,491</b>	<b>36,147,130</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan		481,327	348,438	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan		(96,265)	(69,688)	Tax on finance income
Beban keuangan		(248,124)	(240,867)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	1d	<u>(571)</u>	<u>(11,698)</u>	Share in losses of associate
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>78,722,858</b>	<b>36,173,315</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	12	<u>(20,087,158)</u>	<u>(9,059,580)</u>	Income tax expense, net
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>58,635,700</b>	<b>27,113,735</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	14	(392,316)	1,905	Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pengaruh pajak penghasilan	12	98,077	(476)	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>(5,201)</u>	<u>(3,198)</u>	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>		<b><u>(299,440)</u></b>	<b><u>(1,769)</u></b>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>58,336,260</u></b>	<b><u>27,111,966</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	58,635,640	27,113,655	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	60	80	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,635,700</u></b>	<b><u>27,113,735</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	58,336,201	27,111,886	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	59	80	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,336,260</u></b>	<b><u>27,111,966</u></b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	17	<b><u>0.048</u></b>	<b><u>0.022</u></b>
			<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to the owners of the parent entity**

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal saham ditempatkan dan disertor penuh/ Issued and fully paid share capital</b>	<b>Tambahan modal disertor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisitions of non-controlling interests</b>	<b>Saldo laba/ Retained earnings</b>	<b>Sub-jumlah/ Sub-total</b>	<b>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests</b>	<b>Jumlah ekuitas/ Total equity</b>	<b>Balance as at 1 January 2016</b>
								<b>Balance as at 31 December 2016</b>
	10,743,672	15,232,385	237,206	(63)	47,632,187	73,845,387	359	73,845,746
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	27,113,655	27,113,655	80	27,113,735
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3,198)	1,429	(1,769)	(1,769)	Other comprehensive income
Dividen kas	15	-	-	-	(9,327,268)	(9,327,268)	(61)	(9,327,329)
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>10,743,672</b>	<b>15,232,385</b>	<b>237,206</b>	<b>(3,261)</b>	<b>65,420,003</b>	<b>91,630,005</b>	<b>378</b>	<b>91,630,383</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	58,635,640	58,635,640	60	58,635,700
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(5,201)	(294,238)	(299,439)	(1)	(299,440) Other comprehensive income
Pengakuan asset pengampunan pajak	16	-	183,208	-	-	183,208	183,208	Tax amnesty assets recognition
Dividen kas	15	-	-	-	(27,845,462)	(27,845,462)	(48)	(27,845,510)
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>10,743,672</b>	<b>15,415,593</b>	<b>237,206</b>	<b>(8,462)</b>	<b>95,915,943</b>	<b>122,303,952</b>	<b>389</b>	<b>122,304,341</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars)

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	266,446,859	197,616,422	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(148,570,672)	(127,334,337)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(8,900,076)	(7,901,390)	<i>Payments to employees</i>
<b>Kas yang diperoleh dari operasi</b>	<b>108,976,111</b>	<b>62,380,695</b>	<b><i>Cash generated from operations</i></b>
Pembayaran royalti	(15,634,467)	(12,239,412)	<i>Payments of royalty</i>
Pembayaran pajak	(22,848,370)	(13,823,188)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban bunga	(248,124)	(242,851)	<i>Payments of interest expense</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>70,245,150</b>	<b>36,075,244</b>	<b><i>Net cash provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	376,212	130,335	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(5,798,560)	(4,820,861)	<i>Additions to fixed assets</i>
Akuisisi entitas asosiasi	-	(181,084)	<i>Acquisition of associate</i>
Hasil penjualan saham entitas asosiasi	-	88,426	<i>Disposal of investment in associate</i>
Uang muka investasi	(7,495,631)	-	<i>Advance of investment</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(12,917,979)</b>	<b>(4,783,184)</b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	10,000,000	5,700,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10,000,000)	(6,600,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(162,180)	(134,964)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(21,921)	(34,055)	<i>Payments of consumer financing loans</i>
Pembayaran dividen kas	(27,845,510)	(9,327,329)	<i>Payments of cash dividends</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(28,029,611)</b>	<b>(10,396,348)</b>	<b><i>Net cash used in financing activities</i></b>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	79,338	34,671	<i>Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents</i>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>29,376,898</b>	<b>20,930,383</b>	<b><i>Net increase in cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>40,674,357</b>	<b>19,743,974</b>	<b><i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i></b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>70,051,255</b>	<b>40,674,357</b>	<b><i>Cash and cash equivalents at end of year</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 9 Januari 2018, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0044935 pada tanggal 30 Januari 2018.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

**b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disusun, diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on 29 May 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 3 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 9 January 2018, in relation to changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0044935 on 30 January 2018.*

*The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).*

*The Company started its production stage in 2008.*

*Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.*

**b. Completion of the consolidated financial statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were prepared, completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 28 February 2018.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

**d. Struktur perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi**

**Entitas anak**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital**

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

**d. Corporate structure, subsidiaries and associate**

**Subsidiaries**

The Company's subsidiaries as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2017	2016	2017	2016

Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company

PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.999	47,177,149	46,558,224
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	<sup>1)</sup>	99.999	99.999	773,974	1,237,510

Dimiliki melalui MME/Held through MME

PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	<sup>1)</sup>	99.999	99.999	410,888	396,947
--	---------------------------	---------	---------------	--------	--------	---------	---------

<sup>1)</sup> Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Cipta Tenaga Surya ("CTS")	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power plant	Jakarta	1)	47.5	47.5	174,516	180,587

<sup>1)</sup> Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

Rincian penyertaan saham Perusahaan di CTS adalah sebagai berikut:

Associate entity

*The Company's associate entity as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:*

	2017	2016	
Nilai perolehan investasi	92,658	92,658	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian rugi	(12,269)	(11,698)	<i>Accumulated share of loss</i>
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>80,389</b>	<b>80,960</b>	<b><i>Carrying value of investment</i></b>
<u>Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi</u>			<u><i>The summary of financial information of an associate</i></u>
Jumlah aset	174,516	180,587	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(3,856)	(4,289)	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>170,660</b>	<b>176,298</b>	<b><i>Net assets</i></b>
Rugi tahun berjalan	(1,202)	(12,314)	<i>Loss for the year</i>
Bagian atas rugi	(571)	(11,698)	<i>Share of loss</i>

**e. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**e. Key management and other information**

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:*

	2017	2016	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b><i>Board of Commissioners</i></b>
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana	Yo Angela Soedjana	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama	Hidefumi Kodama	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Dewan Direksi</b>			<b><i>Board of Directors</i></b>
Direktur Utama	Ridwan	Ridwan	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Eiji Hagiwara	Eiji Hagiwara	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Widada	Widada	<i>Director</i>
Direktur tidak terafiliasi	Richard Pardede	Richard Pardede	<i>Unaffiliated Director</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>	<b>2017</b>		<b>2016</b>		<b>Audit Committee</b>
	<b>Ketua</b>	<b>Anggota</b>	<b>Ketua</b>	<b>Anggota</b>	
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik		Abdullah Fawzy Siddik		Chairman
Anggota	Alip		Paul Tambunan		Member
Anggota	Dini Rosdini		Felix Ismaryanto		Member

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini/ As of the date of these consolidated financial statements</b>			<b>Board of Commissioners</b>
	<b>Komisaris Utama</b>	<b>Wakil Komisaris Utama</b>	<b>Komisaris Independen</b>	
Komisaris Utama	Daniel Suharya			President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama			Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik			Independent Commissioner

  

<b>Dewan Direksi</b>	<b>Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini/ As of the date of these consolidated financial statements</b>			<b>Board of Directors</b>
	<b>Direktur Utama</b>	<b>Wakil Direktur Utama</b>	<b>Direktur</b>	
Direktur Utama	Widada			President Director
Wakil Direktur Utama	Shinichi Naruuchi			Vice President Director
Direktur	Ir. Syadaruddin			Director
Direktur tidak terafiliasi	Richard Pardede			Unaffiliated Director

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.955.216 (2016: AS\$1.731.453).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 436 orang (2016: 422) (tidak diaudit).

**f. Daerah pengembangan**

Perusahaan

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal perolehan izin eksplorasi/ Exploitation license acquisition date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Due date</b>
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003	1 Agustus 2023/ 1 August 2023

BDMS

BDMS

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal perolehan izin eksplorasi/ Exploitation license acquisition date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Due date</b>
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009  Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin eksplorasi selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On July 2017, BDMS obtained an extension of the exploitation licence for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	24 Juli 2027/ 24 July 2027

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan pada semua tahun yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation OJK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.*

*The accounting policies were applied consistently with the annual consolidated financial statements to all years presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2d for information on the functional currency of the entities within the Group.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016) "Financial Statements"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instrument: Disclosures"
- Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 31 "Interpretation of Scope of SFAS No. 13 "Investment Property"
- IFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- SFAS No. 15 (Revised 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relate to agricultural assets
- SFAS No. 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
- SFAS No. 62 "Insurance Contract - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS No. 62: Insurance Contract"
- SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 69 "Agriculture"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"

Seluruh standar baru, amandemen dan interpretasi berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, kecuali ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Inventasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 73 "Sewa", PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards** (continued)

- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- SFAS No. 13 "Investment Property"
- SFAS No. 53 "Share-based Payment"

*All new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2018, except for IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" which is effective from 1 January 2019 and SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures", SFAS No. 73 "Leases", SFAS No. 62 "Insurance Contracts", SFAS No. 71 "Financial Instruments" and SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" which are effective from 1 January 2020.*

*Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations on the consolidated financial statements of the Group.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**i. Entitas anak** (lanjutan)

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

**i. Subsidiaries** (continued)

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

*For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**i. Entitas anak** (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

**i. Subsidiaries** (continued)

*The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income – Exchange difference on translation of financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

*When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Entitas asosiasi (lanjutan)**

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan BDMS. Mata uang fungsional MME, MHL dan CTS adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Dolar AS (mata uang penyajian Grup) dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Associates (continued)**

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.*

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.*

**d. Foreign currency transactions and balances**

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US\$" atau "US Dollars"), which is also the Company's and BDMS functional currency. The functional currency of MME, MHL, and CTS is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollars at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations in the current year.*

*Subsidiaries which do not have their functional currency in US Dollars translate their respective functional currency into US Dollars (Group's presentation currency) on the following basis:*

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using the exchange rate on the transaction date or, if applicable, the average rate for the period.*
- c) *The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - Exchange differences on translation of financial statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/ December 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>
---------------------------------------	---------------------------------------

Rupiah Indonesia per Dolar AS	13,548
----------------------------------	--------

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaanya.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Foreign currency transactions and balances (continued)**

*As at the reporting date, the exchange rates used based on the middle rates published by Central Bank of Indonesia were as follows:*

<b>31 Desember/ December 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>
---------------------------------------	---------------------------------------

Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar
--

*Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.*

**e. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.*

**g. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**i. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

**h. Inventories**

*Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

**i. Financial assets**

*The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in the category of loans and receivables as at 31 December 2017 and 2016.*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

*The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash which are categorised as loans and receivables.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

**Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**i. Financial assets** (continued)

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments are not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.*

*Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**j. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**k. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Impairment of financial assets** (continued)

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

**k. Operating segment**

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.*

*For the purpose of management reporting, the Group is organised as one reportable operating segment, i.e. coal mining and trading.*

**l. Prepayments**

*Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:*

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>m. Aset eksplorasi dan evaluasi</b> (lanjutan)	<b>m. Exploration and evaluation assets</b> (continued)
Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.	<i>Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.</i>
Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.	<i>As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".	<i>Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".</i>
Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.	<i>Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.</i>
<b>n. Properti pertambangan</b>	<b>n. Mining properties</b>
Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.	<i>Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.</i>
Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.	<i>Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.</i>
"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.	<i>"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Properti pertambangan** (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “pertambangan yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. “Tambang yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

**o. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**n. Mining properties** (continued)

*No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

*“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.*

**o. Stripping costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**o. Stripping costs (continued)**

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improves access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Biaya pengupasan tanah** (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**o. Stripping costs** (continued)

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of an existing asset, therefore it has been presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.*

*Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Provisi**

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Provision**

**i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure**

*The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.*

*Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.*

*Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Provisi (lanjutan)**

**ii. Provisi lain-lain**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**p. Provision (continued)**

**ii. Other provisions**

*Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:*

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Aset tetap**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana	4-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	4-8	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*Land rights recognised at cost are not depreciated.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. The estimated useful lives of the assets as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**q. Aset tetap** (lanjutan)

Nilai tercatat asset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Fixed assets** (continued)

*For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**r. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**s. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**t. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**t. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>t. <b>Sewa</b> (lanjutan)</p> <p>Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.</p> <p>u. <b>Modal saham</b></p> <p>Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.</p> <p>Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.</p> <p>v. <b>Pendapatan dan beban</b></p> <p>Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima di piutang, tidak termasuk diskon dan rabat.</p> <p>Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;</li><li>- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;</li><li>- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;</li><li>- Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan</li><li>- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>t. <b>Leases</b> (continued)</p> <p>Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.</p> <p>u. <b>Share capital</b></p> <p>Ordinary shares are classified as equity.</p> <p>Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</p> <p>v. <b>Revenue and expenses</b></p> <p>Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received on receivable, excluding discounts and rebates.</p> <p>Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;</li><li>- The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;</li><li>- The amount of revenue can be measured reliably;</li><li>- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and</li><li>- The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.</li></ul> |
|--|--|

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**v. Pendapatan dan beban** (lanjutan)

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Revenue and expenses** (continued)

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**w. Current and deferred Income taxes**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan** (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**x. Imbalan kerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**w. Current and deferred Income taxes** (continued)

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**x. Employee benefits**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**x. Imbalan kerja** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaris dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**y. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Employee benefits** (continued)

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

**y. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**z. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Dividend distributions**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

- Determination of functional currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Joint Ore Reserves Committees untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

- Reserve estimates

*Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committees for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Perpjakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

- Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

- Impairment of non-financial assets and fixed assets

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

- Kewajiban lingkungan

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

- Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur tambang. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

- Mine reclamation and closure

*Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.*

- Environmental obligation

*For environmental issues where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

- Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the life of the mine. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details of cash and cash equivalents, all placed with third parties except for cash on hand, are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kas	119,623	43,188	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
<u>Dolar AS</u>			<i>US Dollars</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	32,472,362	3,959,748	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> ("CIMB Niaga")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3,158,341	1,701,680	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> ("Bank Mandiri")
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd, ("BTMU")	1,624,922	19,750,736	<i>The Bank of Tokyo-  Mitsubishi UFJ, Ltd,</i> ("BTMU")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	517,656	5,342,385	<i>PT Bank UOB Indonesia</i> ("UOB Indonesia")
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
Bank Mandiri	913,755	2,947,596	<i>Bank Mandiri</i>
CIMB Niaga	532,222	1,973,557	<i>CIMB Niaga</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	458,993	27,456	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Sinarmas Tbk	59,355	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
BTMU	26,801	119,602	<i>BTMU</i>
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	40	78	<i>Bank Pembangunan Daerah</i> <i>Kalimantan Timur</i>
Sub-jumlah	<u>39,764,447</u>	<u>35,822,838</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Dolar AS</u>			<i>US Dollars</i>
BNI	30,167,185	-	<i>BNI</i>
Bank Mandiri	-	22,680	<i>Bank Mandiri</i>
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
BNI	-	2,180,709	<i>BNI</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,116,404	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> (Persero) Tbk
Bank Mandiri	-	744,269	<i>Bank Mandiri</i>
PT Bank Mega Tbk	-	744,269	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>30,167,185</u>	<u>4,808,331</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>70,051,255</u></b>	<b><u>40,674,357</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:</i>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Rupiah	-	6.00% - 8.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.25% - 1.5%	0.5% - 1.00%	<i>US Dollars</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES**

*The details of trade receivables are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	3,950,180	-	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	4,495,409	PT Baramulti Sugih Sentosa
Sub-jumlah	<u>3,950,180</u>	<u>4,495,409</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
Sino - Indo Co., Ltd.	3,503,406	3,363,000	Sino - Indo Co., Ltd.
Galaxy Energy and Resources Co., Pte., Ltd.	2,317,883	-	Galaxy Energy and Resources Co., Pte., Ltd.
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	-	8,051,555	Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	-	6,114,570	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
New Zealand Steel Limited	-	2,460,334	New Zealand Steel Limited
LG International Corp.	1,000,315	-	LG International Corp.
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Paiton Energy	5,853,401	-	PT Paiton Energy
PT Bukit Borneo Sejahtera	-	1,079	PT Bukit Borneo Sejahtera
Sub-jumlah	<u>12,675,005</u>	<u>19,990,538</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,625,185</u></b>	<b><u>24,485,947</u></b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

*The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.*

Piutang usaha dijaminkan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari BTMU.

*Trade receivables were used as collateral to secure credit facility obtained from BTMU.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
--	-------------	-------------	--

**Pihak berelasi**

Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3,950,180	-	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: Lebih dari 90 hari	-	4,495,409	

**Related parties**

*Current and not impaired*  
*Past due but not impaired:  
More than 90 days*

**Pihak ketiga**

Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	12,675,005	19,990,538	
--	------------	------------	--

**Third parties**

*Current and not impaired*

**Jumlah**

<b>Jumlah</b>	<b>16,625,185</b>	<b>24,485,947</b>	
---------------	-------------------	-------------------	--

**Total**

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

*Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 December 2017 and 2016.*

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

**6. INVENTORIES**

*The details of inventories are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
--	-------------	-------------	--

Batubara	19,239,834	8,283,079	
Bahan bakar dan bahan pembantu	2,670,406	2,014,718	

*Coal  
Fuel and supplies*

Sub-jumlah	21,910,240	10,297,797	
------------	------------	------------	--

*Sub-total*

**Penyisihan**

Penyisihan atas persediaan batubara	(310,689)	-	
Penyisihan atas keusangan bahan pembantu	(441,331)	(503,207)	

*Allowance for coal inventory  
Allowance for obsolescence of supplies*

Sub-jumlah	(752,020)	(503,207)	
------------	-----------	-----------	--

*Sub-total*

<b>Neto</b>	<b>21,158,220</b>	<b>9,794,590</b>	
-------------	-------------------	------------------	--

*Net*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal	503,207	30,945	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	310,689	472,262	<i>Allowance for the year</i>
Penghapusan	<u>(61,876)</u>	-	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>752,020</u></b>	<b><u>503,207</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Persediaan Grup dijaminkan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari BTMU.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$8.009.826. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**6. INVENTORIES** (continued)

*The changes in the allowance of inventories are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal	503,207	30,945	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	310,689	472,262	<i>Allowance for the year</i>
Penghapusan	<u>(61,876)</u>	-	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>752,020</u></b>	<b><u>503,207</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Based on a review of physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.*

*Inventories of the Group were used as collateral to secure credit facility obtained from BTMU.*

*As at 31 December 2017, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$8,009,826. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.*

**7. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

**7. MINE PROPERTIES**

*The details of mine properties are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Nilai perolehan</b>			<b>Cost</b>
Saldo awal	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Deplesi</b>			<b>Depletion</b>
Saldo awal	(11,848,094)	(11,227,995)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 19)	<u>(669,805)</u>	<u>(620,099)</u>	<i>Charge for the year (Note 19)</i>
Saldo akhir	<u>(12,517,899)</u>	<u>(11,848,094)</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b><u>5,142,929</u></b>	<b><u>5,812,734</u></b>	<b><i>Net carrying value</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*The management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 31 December 2017 and 2016.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	2017					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclass- ifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	347,007	-	-	-	-	347,007	Land
Bangunan dan prasarana	21,775,273	248,573	-	1,936,293	-	23,960,139	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	36,609,682	2,703,361	(5,586,628)	99,680	-	33,826,095	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1,793,130	155,607	-	518,566	-	2,467,303	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	761,402	71,219	-	-	-	832,621	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3,682,987	2,619,800	-	(2,454,859)	(5,298)	3,842,630	Constructions-in- progress
	<u>64,969,481</u>	<u>5,798,560</u>	<u>(5,586,628)</u>	<u>99,680</u>	<u>(5,298)</u>	<u>65,275,795</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<u>Assets under <i>finance leases</i></u>
Alat berat dan kendaraan	201,143	346,595	-	(99,680)	-	448,058	Heavy equipment and vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>65,170,624</u>	<u>6,145,155</u>	<u>(5,586,628)</u>	-	<u>(5,298)</u>	<u>65,723,853</u>	<u>Total cost</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<u>Accumulated <i>depreciation</i></u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan dan prasarana	5,746,843	2,145,114	-	-	-	7,891,957	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	26,162,988	2,529,475	(5,557,631)	47,798	-	23,182,630	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	927,815	286,427	-	-	-	1,214,242	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	659,253	46,790	-	-	-	706,043	Office furniture and fixtures
	<u>33,496,899</u>	<u>5,007,806</u>	<u>(5,557,631)</u>	<u>47,798</u>	-	<u>32,994,872</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<u>Assets under <i>finance leases</i></u>
Alat berat dan kendaraan	60,761	72,060	-	(47,798)	-	85,023	Heavy equipment and vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>33,557,660</u>	<u>5,079,866</u>	<u>(5,557,631)</u>	-	<u>-</u>	<u>33,079,895</u>	<u>Total accumulated depreciation</u>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<u><b>31,612,964</b></u>					<u><b>32,643,958</b></u>	<u><b>Net carrying value</b></u>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	2016					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclass- ifications</i>			
<b>Biaya perolehan</b>							
Kepemilikan langsung							
Tanah	347,007	-	-	-	-	347,007	<i>Cost</i> <i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	21,257,479	517,794	-	-	-	21,775,273	<i>Land</i> <i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	35,096,320	1,494,997	(978,107)	996,472	-	36,609,682	<i>Machinery,</i> <i>heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	1,709,158	83,972	-	-	-	1,793,130	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	717,238	44,164	-	-	-	761,402	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	1,076,738	2,753,599	-	(152,606)	5,256	3,682,987	<i>Constructions-in-progress</i>
	<u>60,203,940</u>	<u>4,894,526</u>	<u>(978,107)</u>	<u>843,866</u>	<u>5,256</u>	<u>64,969,481</u>	
<b>Aset sewa pemberian</b>							
Alat berat dan kendaraan	1,138,148	-	-	(937,005)	-	201,143	<i>Assets under finance leases</i> <i>Heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>61,342,088</u>	<u>4,894,526</u>	<u>(978,107)</u>	<u>(93,139)</u>	<u>5,256</u>	<u>65,170,624</u>	<i>Total cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Kepemilikan langsung							
Bangunan dan prasarana	3,857,236	1,889,607	-	-	-	5,746,843	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Direct ownership</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	23,447,517	3,138,988	(978,107)	554,590	-	26,162,988	<i>Building and infrastructure</i> <i>Machinery,</i> <i>heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	702,088	225,727	-	-	-	927,815	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	617,903	41,350	-	-	-	659,253	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<u>28,624,744</u>	<u>5,295,672</u>	<u>(978,107)</u>	<u>554,590</u>	<u>-</u>	<u>33,496,899</u>	
<b>Aset sewa pemberian</b>							
Alat berat dan kendaraan	540,746	74,605	-	(554,590)	-	60,761	<i>Assets under finance leases</i> <i>Heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>29,165,490</u>	<u>5,370,277</u>	<u>(978,107)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,557,660</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<u><b>32,176,598</b></u>					<u><b>31,612,964</b></u>	<i>Net carrying value</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pokok penjualan	4,813,244	5,264,646	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	<u>266,622</u>	<u>105,631</u>	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,079,866</u></b>	<b><u>5,370,277</u></b>	<b>Total</b>

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Penerimaan dari penjualan	376,212	130,335	Proceeds from sales
Nilai buku	<u>(28,997)</u>	<u>-</u>	Net book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b><u>347,215</u></b>	<b><u>130,335</u></b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$11.831.127 (2016: AS\$23.354.873).

Aset sewa pembiayaan Grup dijaminkan terhadap fasilitas sewa pembiayaan terkait (Catatan 13).

**Aset tetap dalam penyelesaian**

	<b>Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i></b>	<b>Nilai perolehan/ <i>Cost</i></b>	<b>Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i></b>	
<b>31 Desember 2017</b>				<b><u>31 December 2017</u></b>
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	3,842,630	2018	Building and infrastructure

  

	<b>Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i></b>	<b>Nilai perolehan/ <i>Cost</i></b>	<b>Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i></b>	
<b>31 Desember 2016</b>				<b><u>31 December 2016</u></b>
Bangunan dan prasarana	2% - 99%	3,682,987	2017	Building and infrastructure

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation expenses were charged to operations as part of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pokok penjualan	4,813,244	5,264,646	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	<u>266,622</u>	<u>105,631</u>	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,079,866</u></b>	<b><u>5,370,277</u></b>	<b>Total</b>

*An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Penerimaan dari penjualan	376,212	130,335	Proceeds from sales
Nilai buku	<u>(28,997)</u>	<u>-</u>	Net book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b><u>347,215</u></b>	<b><u>130,335</u></b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

*As at 31 December 2017, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$11,831,127 (2016: US\$23,354,873).*

*Assets under finance leases of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from the related finance lease (Note 13).*

**Constructions-in-progress**

	<b>Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i></b>	<b>Nilai perolehan/ <i>Cost</i></b>	<b>Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i></b>	
<b>31 Desember 2017</b>				<b><u>31 December 2017</u></b>
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	3,842,630	2018	Building and infrastructure

**31 Desember 2016**

Bangunan dan prasarana

2% - 99%

3,682,987

2017

**31 December 2016**

Building and infrastructure

**Land rights**

*BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2021 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

**Asuransi**

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$41.739.456 (2016: AS\$23.393.947). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**Penurunan nilai aset**

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**9. UANG MUKA INVESTASI**

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penempatan Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat ("CSSPA") dan Perjanjian Pemegang Saham dengan PT Duta Bara Utama ("DBU") dan pemegang saham DBU untuk mengakuisisi total 26% saham DBU dengan total nilai transaksi sebesar AS\$13.910.000. DBU memiliki IUP eksplorasi selama dua puluh tahun dimulai pada tanggal 12 Desember 2011 dengan luas 1.967 hektar di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kondisi preseden tahap pertama telah terpenuhi dan Perusahaan telah memiliki saham DBU sebesar 13,33% sebagai bagian dari kondisi preseden tahap pertama. Transaksi ini akan selesai dalam tiga tahap dengan kondisi preseden terkait untuk setiap tahap. Kondisi preseden penting yang belum terpenuhi untuk transaksi ini adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan izin untuk semua kegiatan penambangan berdasarkan IUP sesuai dengan rencana tata ruang, dan DBU diperbolehkan untuk melakukan kegiatan penambangan; dan
- DBU perlu menyelesaikan semua pinjaman dan hutangnya kepada pemegang saham.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

**Insurance**

As at 31 December 2017, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$41,739,456 (2016: US\$23,393,947). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of assets**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 December 2017 and 2016.

**9. ADVANCE OF INVESTMENT**

On 5 December 2017, the Company entered into a Conditional Share Subscription and Share Purchase Agreement ("CSSPA") and Shareholder Agreement with PT Duta Bara Utama ("DBU") and DBU's shareholders to acquire a total of 26% of DBU shares with a total transaction value of US\$13,910,000. DBU holds an exploration IUP for twenty years starting 12 December 2011 with an area of 1,967 hectares in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

As at 31 December 2017, the first stage condition precedents have been fulfilled and the Company has owned 13.33% of DBU shares as part of the first stage condition precedent. The transaction will be completed in three stages with the related condition precedents for each stage. The key condition precedents which have not been fulfilled for this transaction are as follows:

- Obtain permits for all mining activities under the IUP in accordance with spatial plan, and DBU allowed to conduct mining activities; and
- DBU needs to settle all of its loans and indebtedness to shareholders.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA INVESTASI** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada pemegang saham DBU dengan total sebesar AS\$7.495.631. Jumlah tersebut dicatat sebagai uang muka investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**9. ADVANCE OF INVESTMENT** (continued)

*As at 31 December 2017, the Company has made payments to the shareholders of DBU with a total amount of US\$7,495,631. The amount was recorded as advance of investment in the consolidated statements of financial position.*

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

**10. TRADE PAYABLES**

*Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	4,958,413	5,666,737	Rupiah
Dolar AS	<u>1,376,962</u>	<u>22,094</u>	US Dollars
Sub-jumlah	<u>6,335,375</u>	<u>5,688,831</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
Rupiah	992,338	1,209,372	Rupiah
Dolar AS	<u>218,991</u>	<u>259,399</u>	US Dollars
Sub-jumlah	<u>1,211,329</u>	<u>1,468,771</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,546,704</u></b>	<b><u>7,157,602</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.*

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. BEBAN AKRUAL**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya kontraktor	9,665,548	9,838,392	Contractor fee
Bonus	2,039,968	917,435	Bonuses
Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	1,170,252	-	Chemical usage cost for water treatment
Biaya pemasaran	377,363	961,076	Marketing fee
Biaya transportasi tongkang	248,721	705,540	Barging fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>1,267,482</u>	<u>1,168,355</u>	Others (each below US\$500,000)
Sub-jumlah	<u>14,769,334</u>	<u>13,590,798</u>	Sub-total
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	<u>10,113,835</u>	<u>-</u>	Provision of chemical usage for water treatment
<b>Jumlah</b>	<b><u>24,883,169</u></b>	<b><u>13,590,798</u></b>	<b>Total</b>
Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.			Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air merupakan estimasi kewajiban Grup untuk memenuhi standar pengolahan air di daerah pertambangan Malinau.			Provision of chemical usage for water treatment is estimated liability of the Group to comply with the water treatment standard in the Malinau mining area.

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

Pajak dibayar di muka	Prepaid tax	
	2017	2016
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)	<u>25,892</u>	<u>22,926</u>
		Subsidiary Value-Added Tax (“VAT”)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**12. TAXATION (continued)**

**Utang pajak**

**Taxes payable**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>The Company</b>
<b>Perusahaan</b>			<i>Other taxes</i>
Pajak lain-lain			
Pajak penghasilan pasal 4(2)	13,938	7,568	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	20,522	14,605	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	20,997	23,478	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	93,876	95,212	<i>Income tax article 23</i>
PPN	<u>29,572</u>	<u>65,908</u>	VAT
	<u>178,905</u>	<u>206,771</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate Income Tax</i>
Pasal 25	-	264,566	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>1,237,095</u>	<u>54,639</u>	<i>Article 29</i>
	<u>1,237,095</u>	<u>319,205</u>	
Sub-jumlah	<u>1,416,000</u>	<u>525,976</u>	<i>Sub-total</i>

**Entitas anak**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Subsidiaries</b>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	1,942	10,055	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	106	228	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	18,952	15,694	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	6,597	5,577	<i>Income tax article 23</i>
PPN	<u>108,211</u>	<u>203,746</u>	VAT
	<u>135,808</u>	<u>235,300</u>	

Pajak penghasilan badan

Pasal 25	-	164,779	<i>Corporate Income Tax</i>
Pasal 29	<u>38,612</u>	<u>299,325</u>	<i>Article 25</i>
	<u>38,612</u>	<u>464,104</u>	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>174,420</u>	<u>699,404</u>	<i>Sub-total</i>

**Jumlah**

**Total**

**Beban pajak penghasilan**

**Income tax expense**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	20,292,395	6,120,891	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>3,048,373</u>	<u>3,241,418</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>23,340,768</u>	<u>9,362,309</u>	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax benefit</i>
Perusahaan	(2,879,501)	(30,945)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(374,109)</u>	<u>(271,784)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>(3,253,610)</u>	<u>(302,729)</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b><u>20,087,158</u></b>	<b><u>9,059,580</u></b>	<b><i>Income tax expense, net</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**Pajak kini**

**Current tax**

**2017**            **2016**

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78,722,858	36,173,315	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian atas rugi entitas asosiasi	571	11,698	Share in losses of associate
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	4,888,388	(1,335,961)	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(8,716,175)</u>	<u>(10,498,020)</u>	Profit of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	74,895,642	24,351,032	Profit before income tax of the Company
<b>Koreksi fiskal:</b>			<b>Fiscal corrections:</b>
Penyusutan aset tetap	52,620	(7,429)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	2,396	(2,787)	Finance lease
Penyisihan imbalan kerja	(74,988)	14,785	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk bonus karyawan	517,140	48,765	Provision for employees' bonus
Penyisihan penutupan tambang	875,647	70,445	Provision for mine closure
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	10,113,835	-	Provision of chemical usage for water treatment
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	31,352	-	Provision for impairment of other receivables
Pendapatan dividen	(5,402,663)	-	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	391,520	105,435	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(232,918)</u>	<u>(96,681)</u>	Income already subjected to final income tax
Penghasilan kena pajak	81,169,583	24,483,565	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	20,292,395	6,120,891	Current income tax expense - The Company
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
Pasal 22	3,814,483	1,799,455	Article 22
Pasal 25	15,240,817	4,002,231	Article 25
Sub-jumlah	19,055,300	5,801,686	Sub-total
<b>Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b><u>1,237,095</u></b>	<b><u>319,205</u></b>	<b>Corporate income tax payable - The Company</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

**Reconciliation of effective tax rate**

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and income tax expense as shown in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78,722,858	36,173,315	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	19,680,715	9,043,329	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Denda	1,467	3,534	<i>Penalties</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	446,761	56,910	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(96,071)	(69,688)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penyisihan untuk kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	54,143	22,570	<i>Provision for unrecoverable tax loss carryforward</i>
Bagian atas rugi entitas asosiasi	143	2,925	<i>Share in losses of associate</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>20,087,158</b>	<b>9,059,580</b>	<b><i>Income tax expense, net</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

**12. TAXATION (continued)**

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities consist of the following:*

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun Berjalan/ Credited/ (charged) to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>31 Desember 2017</b>					<b>31 December 2017</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan kerja karyawan	158,058	(18,747)	38,933	178,244	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	99,379	129,285	-	228,664	Allowance for bonus
Penyisihan penutupan tambang	39,110	218,912	-	258,022	Provision for mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	7,838	-	7,838	Provision for declining other receivables
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	-	2,528,459	-	2,528,459	Provision of chemical usage for water treatment
Aset tetap	11,292	13,155	-	24,447	Fixed assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>307,839</b>	<b>2,878,902</b>	<b>38,933</b>	<b>3,225,674</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liability</b>
Sewa pembiayaan	(10,522)	599	-	(9,923)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>297,317</b>	<b>2,879,501</b>	<b>38,933</b>	<b>3,215,751</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>31 Desember 2017</b>					<b>31 December 2017</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan kerja karyawan	194,351	24,584	59,144	278,079	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1,124,788	338,061	-	1,462,849	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	191,276	(127,717)	-	63,559	Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	129,981	151,347	-	281,328	Allowance for bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	60,787	(60,787)	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan atas keusangan persediaan	125,802	62,203	-	188,005	Allowance for obsolescence of inventories
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>1,826,985</b>	<b>387,691</b>	<b>59,144</b>	<b>2,273,820</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liability</b>
Sewa pembiayaan	(10,918)	(13,582)	-	(24,500)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1,816,067</b>	<b>374,109</b>	<b>59,144</b>	<b>2,249,320</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun Berjalan/ Credited/ (charged) to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>31 Desember 2016</b>					<b>31 December 2016</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan					<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan kerja karyawan	165,958	3,696	(11,596)	158,058	Employee benefits
Penyisihan bonus	87,187	12,192	-	99,379	Allowance for bonus
Penyisihan penutupan tambang	21,499	17,611	-	39,110	Provision for mine closure
Aset tetap	13,149	(1,857)	-	11,292	Fixed assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>287,793</b>	<b>31,642</b>	<b>(11,596)</b>	<b>307,839</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
Liabilitas pajak tangguhan					<b>Deferred tax liability</b>
Sewa pembiayaan	(9,825)	(697)	-	(10,522)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>277,968</b>	<b>30,945</b>	<b>(11,596)</b>	<b>297,317</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>31 Desember 2016</b>					<b>31 December 2016</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan					<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan kerja karyawan	173,393	9,838	11,120	194,351	Employee benefits
Aset tetap	630,026	494,762	-	1,124,788	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi					Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	525,267	(333,991)	-	191,276	Allowance for bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	126,405	3,576	-	129,981	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan penutupan tambang	59,205	1,582	-	60,787	Provision for mine closure
Penyisihan atas keusangan persediaan	97,000	(97,000)	-	-	Allowance for obsolescence of inventories
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>1,619,032</b>	<b>196,833</b>	<b>11,120</b>	<b>1,826,985</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
Liabilitas pajak tangguhan					<b>Deferred tax liability</b>
Sewa pembiayaan	(85,869)	74,951	-	(10,918)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1,533,163</b>	<b>271,784</b>	<b>11,120</b>	<b>1,816,067</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**Pajak tangguhan** (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan dan entitas anak menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**13. UTANG JANGKA PANJANG**

**12. TAXATION** (continued)

**Deferred tax** (continued)

*In accordance with the authoritative tax regulations, the Company and subsidiaries applied a single tax rate of 25%.*

*The Company and subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment in accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on 1 January 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.*

**13. LONG-TERM DEBTS**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Utang sewa pembiayaan</b> PT Mandiri Tunas Finance	264,075	79,660	<b>Obligations under finance leases</b> PT Mandiri Tunas Finance
<b>Utang pembiayaan konsumen</b> PT Mandiri Tunas Finance	29,450	51,371	<b>Consumer financing loans</b> PT Mandiri Tunas Finance
<b>Jumlah</b>	<b>293,525</b>	<b>131,031</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(139,819)	(81,174)	Less: Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>153,706</b>	<b>49,857</b>	<b>Non-current portion</b>
Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:</i>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	166,256	92,771	<i>Payable not later than one year</i>
	167,433	53,233	<i>Payable later than one year and not later than five year</i>
	333,689	146,004	
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	(40,164)	(14,973)	Less: Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<b>293,525</b>	<b>131,031</b>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**13. LONG-TERM DEBTS (continued)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	139,819	81,174	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>153,706</u>	<u>49,857</u>	<i>Payable later than one year and not later than five year</i>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u><b>293,525</b></u>	<u><b>131,031</b></u>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>

Semua asset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

*All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.*

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan dan BDMS mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendirinya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha tahun 2017, masing-masing sebesar Rp3.600.000.000 dan Rp2.400.000.000 (tahun 2016 masing-masing sebesar Rp3.600.000.000 dan Rp2.400.000.000).

**Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuaria**

Tingkat diskonto tahunan	: 7,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 8,50%) <i>7.20% for the year ended 31 December 2017 (2016: 8.50%)</i>	: <i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,00%/8.00%	: <i>Future annual salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	: 10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ <i>10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years</i>	: <i>Annual employee turn-over rate</i>
Tingkat cacat tahunan	: 10% dari tingkat kematian/ <i>10% from mortality rate</i>	: <i>Annual disability rate</i>
Usia pensiun normal	: 55 tahun/55 years	: <i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) <i>Indonesian Mortality Table III (TMI III)</i>	: <i>Mortality rate</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuaria (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) <i>Increase/(decrease)</i>	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ <i>(Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities</i>	Key assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(292,173)/339,471	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	333,497/(292,576)	Annual salary increase

**Rincian beban imbalan kerja**

**Details of employee benefit expense**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya jasa kini	333,356	278,635	Current-service cost
Biaya bunga	175,987	157,889	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset program	(87,925)	(52,411)	Interest income from plan assets
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	12,577	116,796	Liability assumed due to recognition of past services
Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian	13,758	-	Past service cost due to curtailment and settlement
Liabilitas dari mutasi karyawan	59,169	-	Liability from employee mutation
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	10,100	16,519	Provision for excess benefit payment
<b>Jumlah</b>	<b>517,022</b>	<b>517,428</b>	<b>Total</b>

**Mutasi nilai wajar asset program**

**Fair value of plan assets movement**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	(807,050)	(337,388)	Balance at beginning of year
Kontribusi Grup atas aset program	(448,332)	(453,029)	Contributions to plan made by the Group
Hasil pengembangan riil	(77,962)	(39,372)	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	126,434	-	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	11,542	22,739	Foreign exchange difference
<b>Jumlah</b>	<b>(1,195,368)</b>	<b>(807,050)</b>	<b>Total</b>

**Rincian liabilitas imbalan kerja**

**Details of employee benefit liabilities**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3,020,662	2,216,685	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar asset program	(1,195,368)	(807,050)	Fair value of plan assets
<b>Neto</b>	<b>1,825,294</b>	<b>1,409,635</b>	<b>Net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

**Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti**

**Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	2,216,685	1,694,793	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	333,356	278,635	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	175,987	157,889	<i>Interest cost</i>
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	12,577	116,796	<i>Liability due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian	13,758	-	<i>Past service cost due to curtailment and settlement</i>
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	10,100	16,519	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Imbalan yang dibayarkan	(16,197)	(53,151)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran manfaat aset program	(126,434)	-	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	382,353	(14,944)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas dari mutasi karyawan	59,169	-	<i>Liability from employee mutation</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(40,692)	20,148	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,020,662</b>	<b>2,216,685</b>	<b>Total</b>

**Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja**

**Movements in the balance of employee benefit liabilities**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	1,409,635	1,357,404	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	517,022	517,428	<i>Provision during the year</i>
Kontribusi Grup atas aset program	(448,332)	(453,029)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain	392,316	(1,905)	<i>Other comprehensive loss/(income)</i>
Imbalan yang dibayarkan	(16,197)	(53,151)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(29,150)	42,888	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,825,294</b>	<b>1,409,635</b>	<b>Total</b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:*

	<b>2017</b>	
Dalam 12 bulan mendatang	140,503	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	90,783	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	494,869	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	7,112,519	<i>Beyond 5 years</i>
	<b>7,838,674</b>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 14,19 tahun (2016: 14,12 tahun).

*The average duration of the benefit obligation at 31 December 2017 was 14.19 years (2016: 14.12 years).*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. EKUITAS**

**Modal saham**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd,	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	Idemitsu Kosan Co., Ltd,
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	122,727,200	10.00	1,049,399	12,272,720,000	Public (each with ownership interests below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1,227,271,952</b>	<b>100.00</b>	<b>10,743,672</b>	<b>122,727,195,200</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**15. EQUITY**

**Share capital**

As at 31 December 2017 and 2016, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2017 and 2016.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. EKUITAS (lanjutan)**

**Dividen kas**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar AS\$17.000.000 (atau AS\$0,0139 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan September 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar AS\$10.845.462 (atau AS\$0,0088 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar AS\$9.327.268 (atau AS\$0,0076 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2016.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**Tambahan modal disetor**

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281	3,151,281	<i>The differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Agio saham	12,081,104	12,081,104	<i>Share premium</i>
Pengakuan aset pengampunan pajak	183,208	-	<i>Recognition of tax amnesty assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15,415,593</b>	<b>15,232,385</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred	Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn, Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr, Athanasius Tossin Suharya
<b>Jumlah</b>	<b>18,599</b>	<b>6,688,020</b>	<b>9,839,301</b>	<b>3,151,281</b>	<b>Total</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

**Amnesti pajak**

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai persediaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Additional paid-in capital (continued)**

On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred	Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn, Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr, Athanasius Tossin Suharya
<b>Jumlah</b>	<b>18,599</b>	<b>6,688,020</b>	<b>9,839,301</b>	<b>3,151,281</b>	<b>Total</b>

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

**Tax amnesty**

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty asset, which amounted to Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

As at 31 December 2017, the tax amnesty asset is recorded as inventories in the consolidated statements of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**Amnesti pajak (lanjutan)**

**BDMS**

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent entity</b>	<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham/Weighted average number of shares</b>	<b>Laba per saham dasar/ Basic earnings per share</b>	<b>Year ended 31 December 2017</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	58,635,640	1,227,271,952	0.048
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	27,113,655	1,227,271,952	0.022

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

***Tax amnesty (continued)***

**BDMS**

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amount recognised as tax amnesty asset amounted to Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

As at 31 December 2017, the tax amnesty asset is was recorded as other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

***Difference arising from acquisitions of non-controlling interests***

On 26 September 2013, the Company acquired 7.000% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "Difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

**17. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 31 December 2017 and 2016.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. PENJUALAN**

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

**18. SALES**

*The details of coal sales are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	41,426,931	22,349,354	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	25,945,960	3,670,871	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Paiton Energy	46,108,368	5,297,494	PT Paiton Energy
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	31,317,405	13,657,406	Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
Sino - Indo Co., Ltd.	22,672,696	16,793,992	Sino - Indo Co., Ltd.
Adani Global Pte., Ltd.	17,526,385	77,259,275	Adani Global Pte., Ltd.
The Taiwan Power Company Limited	13,251,019	16,419,492	The Taiwan Power Company Limited
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	11,845,905	-	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
Glencore International AG	7,837,473	-	Glencore International AG
New Zealand Steel Limited	7,411,701	5,630,344	New Zealand Steel Limited
IMI Fuels, Llc	5,982,590	-	IMI Fuels, Llc
Dragon Energy Corp.	5,088,090	-	Dragon Energy Corp.
Tri Energy Global Pte., Ltd.	-	6,470,858	Tri Energy Global Pte., Ltd.
Aditya Energy Resources	-	6,220,234	Aditya Energy Resources
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$5.000.000)	22,171,574	13,386,500	<i>Others (below US\$5,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>258,586,097</b>	<b>187,155,820</b>	<b>Total</b>

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

*Sales over 10% of total sales are as follows:*

	<b>Persentase terhadap jumlah penjualan (%)/ Percentage to total sales (%)</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	16.02	11.94	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	10.03	1.96	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Paiton Energy	17.83	2.83	PT Paiton Energy
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	12.11	7.30	Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
Adani Global Pte., Ltd.	6.78	41.28	Adani Global Pte., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>62.77</b>	<b>65.31</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**19. COST OF SALES**

*The details of cost of sales are as follow:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Biaya produksi:</b>			<i>Production cost:</i>
Jasa kontraktor	68,538,848	56,037,538	Contractor fee
Jasa pengangkutan	23,640,577	25,026,440	Hauling cost
Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	13,717,643	129,645	Chemical usage cost for water treatment
Bahan bakar	11,028,759	5,036,978	Fuel
Gaji dan tunjangan	5,397,150	4,180,681	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	4,813,244	5,264,646	Depreciation (Note 8)
Suku cadang dan peralatan	1,852,736	1,144,475	Spareparts
Biaya kantor	1,350,226	1,079,231	Office expenses
Amortisasi aset tambang (Catatan 7)	669,805	620,099	Amortisation of mine properties (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	7,272,435	5,564,743	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-jumlah	138,281,423	104,084,476	Sub-total
Royalti	15,682,540	12,494,346	Royalties
(Kenaikan)/penurunan persediaan batubara:	(10,580,479)	2,614,453	(Increase)/decrease in coal inventories:
<b>Jumlah</b>	<b>143,383,484</b>	<b>119,193,275</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**20. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Pengangkutan tongkang (Catatan 21)	15,594,568	11,931,955	Freight barging (Note 21)
Biaya pemasaran (Catatan 21)	7,437,160	6,097,887	Marketing fee (Note 21)
<i>Floating crane</i> (Catatan 21)	3,102,404	5,662,271	<i>Floating crane</i> (Note 21)
<i>Stevedoring</i> (Catatan 21)	1,200,399	811,923	<i>Stevedoring</i> (Note 21)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1,135,616	327,463	Others (each below US\$500,000)
<b>Jumlah</b>	<b>28,470,147</b>	<b>24,831,499</b>	<b>Total</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4,609,262	3,718,789	Salaries and employee benefits
Jasa manajemen (Catatan 21)	691,680	696,960	Management fee (Note 21)
Biaya profesional	665,853	237,338	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2,618,676	1,861,536	Others (each below US\$500,000)
<b>Jumlah</b>	<b>8,585,471</b>	<b>6,514,623</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES  
WITH RELATED PARTIES**

	Percentase terhadap jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>				<i>Total</i>	
	<i>Jumlah/Total</i>		<i>2017</i> <i>2016</i>			
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2016</i>		
<b>Penjualan neto (Catatan 18)</b>						
Pemegang saham						
Idemitsu Kosan Co.,Ltd, <u>Entitas sepengendali</u> Brooklyn Enterprise Pte., Ltd,	41,426,931	22,349,354	16.02	11.94	<i>Net sales (Note 18)</i> <i>Shareholder</i> <i>Idemitsu Kosan Co.,Ltd,</i> <i>Under common control</i> <i>Brooklyn Enterprise Pte., Ltd,</i>	
Jumlah	<b><u>67,372,891</u></b>	<b><u>26,020,225</u></b>	<b><u>26.05</u></b>	<b><u>13.90</u></b>		
<b>Biaya pemasaran  (Catatan 20)</b>						
Pemegang saham						
Idemitsu Kosan Co., Ltd, <u>Entitas sepengendali</u> PT Baramulti Sugih Sentosa	2,393,892	1,683,872	8.41	6.78	<i>Marketing fee (Note 20)</i> <i>Shareholder</i> <i>Idemitsu Kosan Co., Ltd,</i> <i>Under common control</i> <i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>	
Jumlah	<b><u>7,416,026</u></b>	<b><u>5,847,940</u></b>	<b><u>26.05</u></b>	<b><u>23.55</u></b>		
<b>Biaya pengangkutan  tongkang (Catatan 20)</b>						
Entitas sepengendali						
PT Global Trans Energy International PT Wahana Yasa International Shipping	10,382,656	7,823,263	36.47	31.51	<i>Freight barging (Note 20)</i> <i>Under common control</i> <i>PT Global Trans Energy</i> <i>International</i> <i>PT Wahana Yasa</i> <i>International Shipping</i>	
Jumlah	<b><u>13,636,403</u></b>	<b><u>9,498,775</u></b>	<b><u>47.90</u></b>	<b><u>38.26</u></b>		
<b>Biaya stevedoring (Catatan 20)</b>						
Entitas sepengendali						
PT Global Stevedoring Indonesia	1,200,399	811,923	4.22	3.27	<i>Stevedoring fee (Note 20)</i> <i>Under common control</i> <i>PT Global Stevedoring Indonesia</i>	
<b>Biaya floating crane (Catatan 20)</b>						
Entitas sepengendali						
PT Armada Indonesia Mandiri	3,102,404	5,662,271	10.90	22.80	<i>Floating crane fee (Note 20)</i> <i>Under common control</i> <i>PT Armada Indonesia Mandiri</i>	
<b>Jasa manajemen (Catatan 20)</b>						
Entitas sepengendali						
PT Baramulti Sugih Sentosa	691,680	696,960	8.06	10.70	<i>Management fee (Note 20)</i> <i>Under common control</i> <i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>	
<b>Sewa gedung kantor</b>						
Entitas sepengendali						
PT Sarana Kelola Sejahtera	188,628	189,069	2.20	2.90	<i>Office building rent</i> <i>Under common control</i> <i>PT Sarana Kelola Sejahtera</i>	

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**21. TRANSAKSI DAN ACCOUNT BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets</b>		<b>Trade receivables (Note 5) Shareholder</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					
Pemegang saham					
Idemitsu Kosan Co., Ltd, Entitas sepengendali	3,950,180	-	2.46	-	Idemitsu Kosan Co., Ltd, <i>Under common control</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	4,495,409	-	3.86	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>3,950,180</b>	<b>4,495,409</b>	<b>2.46</b>	<b>3.86</b>	<b>Total</b>
Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.			Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.		
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets</b>		<b>Other receivables Shareholders</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Piutang lain-lain</b>					
Pemegang saham					
Idemitsu Kosan Co., Ltd, Entitas sepengendali	22,851	43,865	0.01	0.04	Idemitsu Kosan Co., Ltd, <i>Under common control</i>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd, Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	16,164	8,006	0.01	0.01	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd, Others (each less than US\$10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>43,418</b>	<b>54,140</b>	<b>0.03</b>	<b>0.06</b>	<b>Total</b>
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Percentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</b>		<b>Trade payables (Note 10) Shareholders</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Utang usaha (Catatan 10)</b>					
Pemegang saham					
Idemitsu Kosan Co., Ltd, Entitas sepengendali	162,399	239,527	0.42	0.97	Idemitsu Kosan Co., Ltd, <i>Under common control</i>
PT Global Trans Energy International	741,130	735,520	1.93	2.97	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	160,603	297,901	0.42	1.20	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Armada Indonesia Mandiri	-	170,331	-	0.69	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Baramulti Sugih Sentosa	56,592	19,872	0.14	0.08	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Global Stevedoring Indonesia	12,620	-	0.03	-	PT Global Stevedoring Indonesia
Pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
PT Sarana Kelola Sejahtera	12,349	-	0.03	-	PT Sarana Kelola Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	65,636	5,620	0.17	0.02	Others (each less than US\$100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,211,329</b>	<b>1,468,771</b>	<b>3.15</b>	<b>5.93</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

**Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas penjualan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$154.067 (2016: AS\$22.392), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pajak pertambahan nilai dibayar di muka, aset lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables, accrued expenses and long-term debts. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.*

*For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree on policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

***Interest rate risks on fair values and cash flows***

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group as at 31 December 2017.*

***Foreign currency risk***

*As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. Majority sales of the Group are in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.*

*As at 31 December 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2017 would have been US\$154,067 (2016: US\$22,392) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid value added tax, other current assets, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas**

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Commodity price risk**

*The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.*

**Credit risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.*

*On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2017	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2017
		1-5 tahun/ 1-5 years			
Utang usaha	7,546,704	7,546,704	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	126,760	126,760	-	-	Other payables
Beban akrual	24,883,169	24,883,169	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	293,525	139,819	153,706	-	Principal
Beban bunga masa depan	40,164	26,437	13,727	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>32,890,322</b>	<b>32,722,889</b>	<b>167,433</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2016	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2016
Utang usaha	7,157,602	7,157,602	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	129,981	129,981	-	-	Other payables
Beban akrual	13,590,798	13,590,798	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	131,031	81,174	49,857	-	Principal
Beban bunga masa depan	14,973	11,597	3,376	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>21,024,385</b>	<b>20,971,152</b>	<b>53,233</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.*

*The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:*

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 28 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

**24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES**

As at 31 December 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 December 2017 and 28 February 2018 are as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ <i>Amount in Rupiah currency</i>	31 Desember 2017 (tanggal pelaporan)/ <i>31 December 2017 (reporting date)</i>	Februari (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ <i>February (consolidated financial statement completion date)</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Dalam Rupiah				<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	28,596,969,372	2,110,789	2,095,016	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	79,301,874,839	5,853,401	5,809,661	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1,641,997,345	121,199	120,293	<i>Other receivables</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	350,789,818	25,892	25,699	<i>Prepaid value-added tax</i>
Aset lancar lainnya	626,703,384	46,258	45,912	<i>Other current assets</i>
Aset lainnya	<u>3,436,192,788</u>	<u>253,631</u>	<u>251,736</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	<u>113,954,527,546</u>	<u>8,411,170</u>	<u>8,348,317</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Dalam Rupiah				<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	(80,620,768,329)	(5,950,751)	(5,906,283)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(82,352,391)	(6,079)	(6,033)	<i>Other payables</i>
Beban akrual	(179,611,402,087)	(13,257,411)	(13,158,344)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(4,263,690,486)	(314,710)	(312,358)	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka pendek	(1,894,267,812)	(139,819)	(152,557)	<i>Short-term debts</i>
Utang jangka panjang	(2,082,408,888)	(153,706)	(138,774)	<i>Long-term debts</i>
Liabilitas imbalan kerja	(24,729,083,112)	(1,825,294)	(1,811,654)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(29,400,474,156)</u>	<u>(2,170,097)</u>	<u>(2,153,881)</u>	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Jumlah liabilitas	<u>(322,684,447,261)</u>	<u>(23,817,867)</u>	<u>(23,639,884)</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>Liabilitas neto</b>	<u><b>(208,729,919,715)</b></u>	<u><b>(15,406,697)</b></u>	<u><b>(15,291,567)</b></u>	<b><i>Net liabilities</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian jual beli batubara**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama sisa periode mulai Januari 2018 sampai dengan masa berakhirnya IUP.

**Perjanjian-perjanjian operasi**

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- b. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2019.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.
- e. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.
- f. Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Cipta Kridatama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2018. Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa peralatan tambang dengan PT Cipta Kridatama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2018.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**Sale and purchase of coal agreements**

As at 31 December 2017, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered during the remaining period between January 2018 to the end of the IUP term.

**Operating agreements**

- a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). This agreement is valid until 31 December 2017. As of the date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still in progress.
- b. On 29 June 2016, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. This agreement is valid until 28 June 2019.
- c. On 29 June 2016, the Company entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, a related party. This agreement is valid until 30 June 2019.
- d. On 31 March 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement is valid until 28 February 2019.
- e. On 29 September 2014, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for the public until 29 July 2018.
- f. On 5 May 2015, the Company entered into a coal mining services agreement with PT Cipta Kridatama. This agreement is valid until 31 March 2018. On 26 June 2015, the Company entered into a mining equipment rental agreement with PT Cipta Kridatama. This agreement is valid until 31 March 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJensi  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 1 Juli 2017, Grup mengadakan perjanjian *stevedoring* dengan PT Global Stevedoring Indonesia, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2018.

**Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. dan Goodlink International Limited. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating agreements (continued)**

- g. On 1 July 2017, the Group entered into contract of stevedoring with PT Global Stevedoring Indonesia, a related party. This agreement is valid until 30 June 2018.

**Management services and marketing services  
agreement**

- a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2017. As of the date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still on progress.
- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS. On 29 June 2016, the Group agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. and Goodlink International Limited. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas kredit BTMU**

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan BTMU seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 17 September 2017. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$20.000.000. Perusahaan dan BTMU telah memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2018.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 2,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan dengan rasio jaminan minimal sebesar 120% dari pinjaman yang belum dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas kredit di atas.

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana pascatambang; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Credit facility investment BTMU**

On 17 September 2015, the Company entered into credit facility agreements with BTMU as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on 17 September 2017. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US\$20,000,000. The Company and BTMU have extended the period of the credit facility until 17 September 2018.

Interest rates for the above credit facility are LIBOR 3 (three) months plus 2.5% per annum.

This loan facility is guaranteed with the Company's receivables and inventory with a minimum guarantee ratio of 120% from the outstanding loan.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance of the above credit facility.

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**  
(lanjutan)

**Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Melinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$228.318 (31 Desember 2016: AS\$230.224).

**BDMS**

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2016, BDMS memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BDMS telah memperoleh jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$647.121 (31 Desember 2016: AS\$652.516).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup membentuk penyiangan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$2.170.097 (31 Desember 2016: AS\$1.090.932).

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 ("PM No. 17/2010") tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010**  
(continued)

**The Company**

On 24 July 2013, the Company obtained a letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan of Malinau Regency of a 5-year reclamation plan from year 2013 until year 2017.

As at 31 December 2017, the Company has placed a reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$228,318 (31 December 2016: US\$230,224).

**BDMS**

On 21 October 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On 31 July 2016, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.

As at 31 December 2017, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$647,121 (31 December 2016: US\$652,516).

As at 31 December 2017, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$2,170,097 (31 December 2016: US\$1,090,932).

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 ("MR No. 17/2010") regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan  
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7/2017"), yang telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 44/2017 yang mengatur prosedur penetapan harga acuan untuk penjualan mineral logam dan batubara. Ketentuan pada PM No. 17/2010 terkait penetapan harga acuan untuk penjualan mineral logam dan batubara telah dicabut efektif pada tanggal penerbitan PM No. 7/2017.

**Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2012**

Grup sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori (*air dried basis*) batubara, yaitu untuk kalori kurang dari atau sama dengan 5.100 sebesar 3%, untuk kalori 5.100 - 6.100 sebesar 5% dan untuk kalori di atas 6.100 sebesar 7%.

Manajemen yakin bahwa Grup telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Directorate General of Mineral  
and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On 21 March 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**Government Regulation No. 7 Year 2017**

On 11 January 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017 ("MR No. 7/2017"), as amended by Ministerial Regulation No. 44/2017 which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Mineral and Coal Sales. Any provision on MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales was revoked since the effective date of MR No. 7/2017.

**Government Regulation No. 9 Year 2012**

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 determines the royalty tariff based on the calorie (*air dried basis*) of the coal, i.e. the calorie less than or equal to 5,100 is 3%, the calorie 5,100 - 6,100 is 5% and the calorie above 6,100 is 7%.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

**26. SEGMENT INFORMATION**

As described in Note 2k to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers' location is as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Jepang	65,376,487	33,066,055	Japan
Taiwan	55,184,575	33,549,834	Taiwan
Indonesia	48,377,458	5,407,115	Indonesia
Filipina	40,075,013	10,755,973	Philippines
India	29,372,290	83,479,509	India
Cina	9,332,029	5,303,743	China
Selandia Baru	7,411,701	5,630,344	New Zealand
Srilanka	1,967,350	-	Srilanka
Korea Selatan	1,489,194	6,779,751	South Korea
Vietnam	-	2,863,570	Vietnam
Kamboja	-	319,926	Cambodia
<b>Jumlah</b>	<b><u>258,586,097</u></b>	<b><u>187,155,820</u></b>	<b>Total</b>

**27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

**27. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

Perolehan aset melalui utang sewa pembiayaan	346,595
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	-
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 8)	-

Acquisition of assets under finance leases
Acquisition of assets under consumer financing loans
Reclassification of fixed assets to other non-current assets (Note 8)

**28. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2017, beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi sebagai berikut:

**28. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

To conform with the presentation in 2017, some accounts in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016 have been reclassified as follows:

	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</b>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Consolidated statement of financial position</b>
Aset lancar lainnya - aset lancar	882,740	-	Other current assets - current asset
Kas yang dibatasi penggunaannya - aset tidak lancar	-	882,740	Restricted cash - non-current asset

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS  
INDUK SAJA**

Informasi keuangan tambahan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Aset</b>		
<b>Aset lancar</b>		
Kas dan setara kas	54,079,128	28,122,329
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	12,675,005	19,990,538
- Pihak berelasi	3,950,180	4,495,409
Piutang lain-lain		
- Pihak ketiga	83,700	170,296
- Pihak berelasi	101,346	110,611
Persediaan	19,918,611	9,054,177
Uang muka	65,591	85,007
Biaya dibayar di muka	236,968	194,273
Aset lancar lainnya	46,511	-
<b>Total aset lancar</b>	<b><u>91,157,040</u></b>	<b><u>62,222,640</u></b>
<b>Aset tidak lancar</b>		
Penyertaan saham	15,875,998	15,875,998
Uang muka investasi	7,495,631	-
Investasi pada entitas asosiasi	92,658	92,658
Aset pertambangan, neto	5,142,929	5,812,734
Aset tetap, neto	7,326,784	4,829,524
Aset pajak tangguhan, neto	3,215,751	297,317
Aset tidak lancar lainnya	297,117	162,331
Kas yang dibatasi penggunaannya	228,318	230,224
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b><u>39,675,186</u></b>	<b><u>27,300,786</u></b>
<b>Total aset</b>	<b><u>130,832,226</u></b>	<b><u>89,523,426</u></b>

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS –  
PARENT ONLY**

*The following supplementary financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.*

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset</b>			
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	54,079,128	28,122,329	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	12,675,005	19,990,538	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3,950,180	4,495,409	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	83,700	170,296	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	101,346	110,611	<i>Related parties -</i>
Persediaan	19,918,611	9,054,177	<i>Inventories</i>
Uang muka	65,591	85,007	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	236,968	194,273	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lainnya	46,511	-	<i>Other current assets</i>
<b>Total aset lancar</b>	<b><u>91,157,040</u></b>	<b><u>62,222,640</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Penyertaan saham	15,875,998	15,875,998	<i>Investment in shares of stock</i>
Uang muka investasi	7,495,631	-	<i>Advance in investment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	92,658	92,658	<i>Investment in associate</i>
Aset pertambangan, neto	5,142,929	5,812,734	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	7,326,784	4,829,524	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	3,215,751	297,317	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	297,117	162,331	<i>Other non-current assets</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	228,318	230,224	<i>Restricted cash</i>
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b><u>39,675,186</u></b>	<b><u>27,300,786</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Total aset</b>	<b><u>130,832,226</u></b>	<b><u>89,523,426</u></b>	<b>Total assets</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS  
INDUK SAJA (lanjutan)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS –  
PARENT ONLY (continued)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)**

**2017**

**2016**

**Liabilitas**

**Liabilities**

**Liabilitas jangka pendek**

**Current liabilities**

Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	5,451,919	4,206,460	Third parties -
- Pihak berelasi	1,177,148	1,445,351	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	126,444	5	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	-	6,969	Advances from customers - third party
Beban akrual	25,457,787	16,863,415	Accrued expenses
Utang pajak	1,416,000	525,976	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	23,566	29,998	Current maturities of long-term debts
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>33,652,864</b>	<b>23,078,174</b>	<b>Total current liabilities</b>

**Liabilitas jangka panjang**

**Non-current liabilities**

Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,147	16,201	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	712,978	632,233	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	1,425,112	343,766	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>2,140,237</b>	<b>992,200</b>	<b>Total non-current liabilities</b>

**Total liabilitas**

**Total liabilities**

**Ekuitas**

**Equity**

Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham			Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.227.271.952 saham	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	12,146,691	12,081,104	Additional paid-in capital
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	72,148,762	42,628,276	Retained earnings - unappropriated
<b>Total ekuitas</b>	<b>95,039,125</b>	<b>65,453,052</b>	<b>Total equity</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>130,832,226</b>	<b>89,523,426</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS  
INDUK SAJA (lanjutan)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Penjualan	258,586,097	185,599,738	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(155,907,528)</u>	<u>(132,975,444)</u>	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>102,678,569</b>	<b>52,624,294</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(28,470,147)	(24,653,715)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,784,260)	(3,455,434)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	5,402,663	6,666,935	Dividend income
Beban operasi lain	<u>59,422</u>	<u>(46,935)</u>	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>74,886,247</b>	<b>31,135,145</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	291,147	120,851	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(58,229)	(24,170)	Tax on finance income
Beban keuangan	<u>(223,523)</u>	<u>(213,859)</u>	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>74,895,642</b>	<b>31,017,967</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	<u>(17,412,894)</u>	<u>(6,089,946)</u>	Income tax expense, net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>57,482,748</b>	<b>24,928,021</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif Lain:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			Items not to be reclassified to profit or loss in a subsequent period:
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	(155,733)	46,386	Re-measurement gain of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	<u>38,933</u>	<u>(11,597)</u>	Income tax effect
<b>Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>(116,800)</b>	<b>34,789</b>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>57,365,948</b>	<b>24,962,810</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS  
INDUK SAJA (lanjutan)**

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS –  
PARENT ONLY (continued)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

	<b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i></b>	<b>Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i></b>	<b>Saldo laba/ <i>Retained earnings</i></b>	<b>Total ekuitas/ <i>Total equity</i></b>	
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>10,743,672</b>	<b>12,081,104</b>	<b>26,992,734</b>	<b>49,817,510</b>	<b>Balance as at 1 January 2016</b>
Laba tahun berjalan	-	-	24,928,021	24,928,021	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	34,789	34,789	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	-	-	(9,327,268)	(9,327,268)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>10,743,672</b>	<b>12,081,104</b>	<b>42,628,276</b>	<b>65,453,052</b>	<b>Balance as at 31 December 2016</b>
Laba tahun berjalan	-	-	57,482,748	57,482,748	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(116,800)	(116,800)	<i>Other comprehensive income</i>
Pengakuan aset pengampuan pajak	-	65,587	-	65,587	<i>Tax amnesty asset recognition</i>
Dividen kas	-	-	(27,845,462)	(27,845,462)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>10,743,672</b>	<b>12,146,691</b>	<b>72,148,762</b>	<b>95,039,125</b>	<b>Balance as at 31 December 2017</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS  
INDUK SAJA (lanjutan)**

**LAPORAN ARUS KAS**

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS  
OPERASI**

Penerimaan kas dari pelanggan  
Pembayaran kas kepada pemasok  
Pembayaran kepada karyawan

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	266,446,859	188,484,618
Pembayaran kas kepada pemasok	(167,147,472)	(147,110,812)
Pembayaran kepada karyawan	(5,030,599)	(3,505,755)

**Kas yang diperoleh dari operasi**

Pembayaran royalti  
Pembayaran pajak  
Pembayaran beban bunga

94,268,788	37,868,051
(15,634,467)	(12,130,486)
(19,374,505)	(6,951,195)
(223,522)	(215,843)

**Kas neto diperoleh dari  
aktivitas operasi**

<u>59,036,294</u>	<u>18,570,527</u>
-------------------	-------------------

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS  
INVESTASI**

Penambahan aset tetap  
Uang muka investasi  
Penambahan penyertaan saham  
Akuisisi entitas asosiasi  
Hasil penjualan saham entitas asosiasi

(3,110,020)	(1,649,195)
(7,495,631)	-
-	(623,573)
-	(181,084)
-	88,426

**Kas neto yang digunakan untuk  
aktivitas investasi**

<u>(10,605,651)</u>	<u>(2,365,426)</u>
---------------------	--------------------

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS  
PENDANAAN**

Penerimaan utang bank  
jangka pendek  
Pembayaran utang bank  
jangka pendek  
Penerimaan dividen  
Pembayaran dividen kas

10,000,000	5,700,000
(10,000,000)	(6,600,000)
5,402,663	6,603,770
(27,845,462)	(9,327,268)
(35,230)	(37,684)
(6,855)	(11,295)

**Kas neto digunakan untuk  
aktivitas pendanaan**

<u>(22,484,884)</u>	<u>(3,672,477)</u>
---------------------	--------------------

Dampak neto perubahan nilai tukar  
atas kas dan setara kas

11,040	20,464
--------	--------

**CASH FLOWS FROM  
OPERATING ACTIVITIES**

Cash received from customers  
Cash paid to suppliers  
Payments to employees

**Cash generated from operations**

Payment of royalty  
Payments of taxes  
Payments of interest expense

**Net cash provided by  
operating activities**

**CASH FLOWS FROM  
INVESTING ACTIVITIES**

Additions to fixed assets  
Advance of investment  
Additional capital contribution  
Acquisition of associate  
Disposal of investment in associate

**Net cash used in  
investing activities**

**CASH FLOWS FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

Proceeds from short-term  
bank loans  
Repayments of  
short-term bank loans  
Dividend receipt  
Payments of cash dividends  
Payments of obligation under  
finance leases  
Payments of consumer financing  
loan

**Net cash used in  
financing activities**

Net effects of changes in rates on  
cash and cash equivalents

**Net increase in  
cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents  
at beginning of year

**Cash and cash equivalents  
at end of year**

**Kenaikan neto  
kas dan setara kas**

<u>25,956,799</u>	<u>12,553,088</u>
-------------------	-------------------

Kas dan setara kas  
awal tahun

<u>28,122,329</u>	<u>15,569,241</u>
-------------------	-------------------

**Kas dan setara kas  
akhir tahun**

<u>54,079,128</u>	<u>28,122,329</u>
-------------------	-------------------